

# **KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**RIZKA FARIDA**  
**NIM. 3418104**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

# **KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**RIZKA FARIDA**  
**NIM. 3418104**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Farida

NIM : 3418104

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 September 2022

Yang Menyatakan,

A 10000 Rupiah revenue stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERULUANGKARANG 10000', 'TEL. 20', 'METERAI TEMPEL', and 'CE148AKX071681022'.

**Rizka Farida**  
**NIM. 3418104**

## NOTA PEMBIMBING

**Vyki Mazaya, M. S. I**

Desa Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizka Farida

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIZKA FARIDA

NIM : 3418104

Judul : **KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI  
PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 September 2022

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M. S. I

NIP. 199001302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama: **RIZKA FARIDA**

NIM: **3418104**

Judul Skripsi: **KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI  
PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN  
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 September 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**

Penguji II


**Dimas Prasetya, M.A**  
**NIP. 198911152020121006**

Pekalongan, 23 September 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Sa   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik dibawah)   |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |

|   |        |   |                            |
|---|--------|---|----------------------------|
| ص | Sad    | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad    | ḍ | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta     | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za     | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain   | ‘ | koma terbalik (diatas)     |
| غ | Gain   | G | Ge                         |
| ف | Fa     | F | Ef                         |
| ق | Qaf    | Q | Qi                         |
| ك | Kaf    | K | Ka                         |
| ل | Lam    | L | El                         |
| م | Mim    | M | Em                         |
| ن | Nun    | N | En                         |
| و | Wau    | W | We                         |
| ه | Ha     | H | Ha                         |
| ء | Hamzah | . | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y | Ye                         |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | آ = ā         |
| إ = i         | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أ = u         | أَوْ = au     | أُو = ū       |

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| ربنا | ditulis | <i>rabbanā</i> |
| البر | ditulis | <i>al-birr</i> |

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rajulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| اجلال  | ditulis | <i>al-jalāl</i> |



## 6. Huruf *Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| امرت | ditulis | <i>umirtu</i>  |
| شيء  | ditulis | <i>syai'un</i> |

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini.
2. Almamater, UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang memberi banyak pengalaman tak terduga dalam kesempatan hidup ini.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

## **MOTO**

*“Hari Ini Berjuang, Esok Raih Kemenangan”*

## ABSTRAK

Rizka Farida. 2022. Konvergensi Radio Konvensional Menjadi Podcast Di Radio Bintang Sembilan Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pembimbing: Vyki Mazaya, M. S. I

### **Kata kunci: Konvergensi, Radio Konvensional, Podcast**

Radio merupakan media untuk berkomunikasi melalui suara dengan menggunakan pemancar gelombang radio yang bersifat auditif. Keterbatasan yang dimiliki oleh media konvensional dalam melayani kebutuhan pengguna memaksa media konvensional seperti radio untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi komunikasi, jika tidak ingin tergilas dari ketatnya persaingan di industri media. Audiens pendengar radio mengalami penurunan dari 92% pada 2009 menjadi 89% pada 2018 persentasenya turun 3%. Oleh karena itu radio Bintang Sembilan Pekalongan melakukan konvergensi media salah satunya dengan memproduksi podcast.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses konvergensi dan dampak dari konvergensi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari koordinator produksi, admin siaran, dan 10 informan pendengar podcast radio BSP sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur lainnya. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data milik Creswell yang mempunyai 3 tahap yaitu, deskripsi, analisis, dan interpretasi atau menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa: (1) Proses konvergensi radio konvensional menjadi podcast yang dilakukan oleh radio BSP yaitu podcast yang di upload radio BSP di Spotify merupakan program siaran OnAir yang kemudian direkam, diedit, dan diupload di Spotify (2) Dampak yang ditimbulkan dari konvergensi radio konvensional menjadi podcast yaitu dampak positif, diantaranya: dapat menambah penggemar baru, menambah pendengar baru, menambah relasi baru, menambah hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan atas kehadiran-Nya, segala nikmat, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Shalawat seta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang selalu dirindukan dan mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Skripsi yang berjudul “Konvergensi Radio Konvensional Menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan”. Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk seseorang yang selalu memberikan saran, motivasi, dan mendampingi proses skripsi. Ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. H. Maghruf, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonganibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.

4. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I, Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku dosen wali saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonganterimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.
7. Seluruh informan yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu jalannya penelitian skripsi hingga selesai.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipat gandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 9 September 2022

Penulis,



**Rizka Farida**  
NIM. 3418104

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                   | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>               | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                                 | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                      | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA .....</b>          | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                      | <b>ix</b>    |
| <b>MOTO.....</b>   | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                    | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                    | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                                     | 6            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                   | 6            |
| D. Manfaat Penelitian .....                                  | 6            |
| E. Kajian Pustaka .....                                      | 7            |
| 1. Analisis Teori .....                                      | 7            |
| a. Konvergensi Media. ....                                   | 7            |
| b. Radio. ....   | 8            |
| c. Podcast.....  | 9            |
| 2. Penelitian Yang Relevan .....                             | 12           |
| 3. Kerangka Berpikir .....                                   | 14           |
| F. Metode Penelitian .....                                   | 15           |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                      | 15           |
| 2. Sumber Data.....  | 15           |
| a. Sumber Data Primer .....                                  | 16           |
| b. Sumber Data Sekunder.....                                 | 16           |
| 3. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 16           |
| a. Observasi. ....   | 17           |
| b. Dokumentasi.....  | 17           |
| c. Wawancara. ....   | 17           |
| 4. Teknik Analisis Data .....                                | 18           |
| a. Deskripsi.....  | 18           |
| b. Analisis.....   | 18           |
| c. Interpretasi. ....  | 19           |
| G. Sistematika Penulisan .....                               | 19           |
| <br><b>BAB II KONVERGENSI MEDIA, RADIO KONVENSIONAL, DAN</b> |              |
| <b>PODCAST .....</b>   | <b>21</b>    |
| A. Konvergensi Media. ....                                   | 21           |
| 1. Konsep Konvergensi Media Shirley Biagi.....               | 24           |

|    |  |    |
|----|--|----|
| B. | Radio.....                                   | 25 |
| 1. | Pengertian Radio.....                        | 25 |
| 2. | Sejarah Perkembangan Radio di Indonesia..... | 26 |
| 3. | Jenis-Jenis Radio.....                       | 33 |
| 4. | Program Radio.....                           | 40 |
| 5. | Keunggulan Radio.....                        | 45 |
| 6. | Kelemahan Radio.....                         | 46 |
| 7. | Segmentasi Radio.....                        | 46 |
| C. | Podcast.....                                 | 47 |
| 1. | Pengertian Podcast.....                      | 47 |
| 2. | Sejarah Munculnya Podcast.....               | 48 |
| 3. | Karakteristik Podcast.....                   | 52 |
| 4. | Keunggulan Podcast.....                      | 54 |
| 5. | Kelemahan Podcast.....                       | 55 |
| 6. | Segmentasi Podcast.....                      | 55 |

**BAB III KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI  
PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN ..... 58**

|    |  |    |
|----|--|----|
| A. | Profil Radio Bintang Sembilan Pekalongan.....  | 58 |
| B. | Proses Konvergensi Radio Konvensional Menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan dan Dampak Konvergensi Radio Konvensional Menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan..... | 64 |

**BAB IV ANALISIS KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL  
MENJADI PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN  
PEKALONGAN ..... 71**

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Analisis Proses Konvergensi Radio Konvensional Menjadi Podcast Di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.....      | 71 |
| B. | Analisis Dampak Dari Konvergensi Radio Konvensional Menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan..... | 76 |

**BAB V PENUTUP..... 79**

|    |                 |    |
|----|-----------------|----|
| A. | Kesimpulan..... | 79 |
| B. | Saran.....      | 80 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir.....              | 14 |
| Gambar 2. Struktur Organisasi Radio BSP ..... | 62 |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Perbedaan Radio Konvensional dan Podcast di Radio BSP..... | 76 |
|---|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 6 *Similarity Checking*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Radio yaitu media untuk berkomunikasi melalui suara dengan menggunakan pemancar gelombang radio yang bersifat auditif dan memiliki ciri khas yang dapat membedakan radio dengan media lainnya. Salah satu karakteristik atau ciri khas radio yaitu mempunyai karakter personal sehingga pendengar merasa lebih dekat dengan penyiar. Pesan yang disampaikan akan langsung diterima oleh pendengar. Melalui suara, pendengar dapat berimajinasi dengan suara tersebut sehingga dapat menggambarkan apa yang telah disiarkan oleh penyiar atau yang bisa disebut dengan istilah *theatre of mind* itulah yang membedakan radio dengan media lainnya.<sup>1</sup> Radio banyak diminati oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi maupun hiburan. Walaupun pendengar radio dari tahun ke tahun menurun akan tetapi radio tidak menghilang begitu saja.

Melihat perkembangan radio di era digital pada saat ini, pendengar radio lambat laun semakin berkurang dan eksistensinya menurun. Pada Juli 2019 berdasarkan data hasil penelitian PEW Research Center, audiens pendengar radio mengalami penurunan dari 92% pada 2009 menjadi 89% pada 2018 persentasenya turun 3%.<sup>2</sup> Beberapa faktor penyebab menurunnya

---

<sup>1</sup> Farid Rusdi, *Podcast sebagai Industri Kreatif*, (Jakarta: jurnal SNIT, 2012), hlm. B92.

<sup>2</sup> Cut Medika Zellatifanny, *Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content Through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia*, (Jakarta: Jurnal Pekommas, Vol. 5 No. 2, Oktober 2020), hlm. 118.

pendengar radio diantaranya munculnya media baru yang terhubung dengan internet, siaran program acara radio hanya selintas dan tidak dapat diputar ulang, sehingga masyarakat lebih memilih media yang praktis dan terhubung dengan internet yang mudah dijangkau oleh semua orang. Hal ini menjadi tantangan bagi media penyiaran radio yang perlu memberikan inovasi dan kreatifitas untuk dapat bersaing dengan media baru di era digital. Media konvensional seperti radio harus membuat program baru agar tidak tertinggal oleh perkembangan media saat ini.

Setiap media pasti mengalami perubahan, media massa seperti radio harus mengikuti perkembangan dan beradaptasi dengan media baru dari bentuk analog menjadi digital. Radio konvensional untuk dapat menyesuaikan dan bersaing dengan media baru caranya dengan menggabungkan media tradisional dengan media baru berbasis komputer dan internet untuk menciptakan media baru tanpa menghilangkan media tradisional yang biasa disebut dengan konvergensi media.<sup>3</sup> Munculnya konvergensi media disebabkan oleh dampak peningkatan teknologi secara menyeluruh yang membuat perubahan secara mendasar pada dunia media massa seperti radio. Pada era saat ini, teknologi adalah komponen terpenting dari kelangsungan hidup manusia, dalam Al-Quran Surat Yunus Ayat 101 yang berbunyi:

---

<sup>3</sup> Gushevinalti, G., dkk, *Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media*, (Bengkulu: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, Volume 6 Nomor 1, 2020), hlm. 96.

قُلْ أَنْظِرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ

قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (Qs. Yunus Ayat 101).

Ayat diatas menurut Quraish Shihab, Al-Qur'an menasehati manusia untuk memperhatikan lingkungannya sekaligus juga memahami lingkungan dan proses-proses yang terjadi di dalamnya dapat membuktikan fakta ilmiah dengan menunjukkan bahwa jika kita memperhatikan alam dan alam semesta, kita akan menemukan banyak bukti kekuatan Allah yang dapat kita manfaatkan sebagai pelajaran dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi saat ini di tengah gempuran media baru seperti podcast mempengaruhi berkurangnya pendengar radio. Podcast merupakan media yang bersifat audio maupun audio visual yang membahas topik tertentu yang dilakukan dua orang atau lebih serta bisa diunduh melalui internet, iPod, dan aplikasi podcast lainnya baik secara gratis maupun berlangganan.<sup>5</sup> Adanya podcast dapat memberikan variasi baru terhadap media audio selain radio dengan jenis dan konsep yang berbeda. Masyarakat dapat mendengarkan podcast kapanpun dan dimanapun sesuai

---

<sup>4</sup> Jamal, Fakhri, *Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, (Lampung: Jurnal Ta'dib, Vol. XV No. 01. Edisi, Juni 2010), hlm. 128-129.

<sup>5</sup> Panji, Putra Ariyanto, *Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi*, (Surakarta: Academic Journal of Da'wa and Communication, Volume 2, Nomor 1, April 2021), hlm. 110.

dengan kebutuhan dan keinginan mereka tanpa harus meninggalkan kegiatan yang sedang dilakukan karena bersifat fleksibel.

Berdasarkan data PEW Research Center tahun 2006 menghasilkan bahwa para pendengar setia Podcast sebesar 11%, presentasi ini meningkat menjadi 51% pada 2019.<sup>6</sup> Dapat diartikan bahwa pendengar podcast dari tahun ke tahun semakin meningkat. Podcast lebih banyak diminati oleh anak muda daripada radio. Anak muda lebih memilih podcast daripada radio karena podcast mempunyai banyak konten yang bervariasi, fleksibel bisa didengarkan melalui aplikasi, dan lebih nyaman didengarkan daripada visual karena konten audio lebih fokus dan mudah untuk menangkap informasi dan pengetahuan.

Podcast mempunyai banyak macam jenis konten yang tersedia yaitu hiburan, gaya hidup, edukasi, bisnis, dan keagamaan. Salah satu konten podcast dengan tema keagamaan yaitu dakwah melalui podcast. Banyak da'i yang memanfaatkan adanya konvergensi media di era teknologi dengan berdakwah melalui podcast agar dapat diterima oleh audiens atau khalayak secara luas. Hadirnya dakwah melalui podcast dapat memberikan variasi dalam berdakwah dengan menyajikan tema yang menarik. Da'i harus menyajikan dakwah dengan tema yang menarik sesuai dengan kebutuhan pendengar. Para da'i yang telah beradaptasi dengan media baru dengan

---

<sup>6</sup> Cut Medika Zellatifanny, *Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia*, (Jakarta: Jurnal Pekommas, Vol. 5 No. 2, Oktober 2020), hlm. 118.

berdakwah melalui podcast yaitu Ustadz Hannan Attaki, Ustadz Abdul Shomad, Gus Baha, Ustadz Yusuf Mansyur, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Tidak mengherankan apabila Radio Bintang Sembilan Pekalongan melakukan konvergensi media seiring dengan perubahan teknologi yang telah diuraikan diatas. Berkaitan dengan hal tersebut, Radio Bintang Sembilan Pekalongan menciptakan inovasi baru untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal oleh teknologi yang ada saat ini dengan aktif di media sosial diantaranya yaitu Instagram, Twitter, dan Fanpage dengan nama akun @radiobspkl kemudian juga aktif di Tiktok @bspfm dan juga Youtube @bspradio. Selain itu Radio Bintang Sembilan Pekalongan juga menyajikan podcast didalam program acaranya. Podcast dalam bentuk audio On Air di Radio Bintang Sembilan Pekalongan sejak 2015 adapun nama programnya yaitu Talkshow Kesehatan dan Muslimah Fibe. Program acara Muslimah Vibe tidak hanya On Air tetapi juga diupload di Spotify dengan nama akun @radiobspkl sudah ada beberapa episode yang diupload di Spotify. Podcast dalam bentuk audio visual masih dalam tahap persiapan yang akan segera diproduksi.<sup>8</sup>

Perubahan tentunya atas pertimbangan yang matang karena prosesnya juga tidak bisa serta merta dan tentu saja memberikan banyak dampak positif maupun negatif kepada Radio BSP sendiri. Untuk itu peneliti hendak

---

<sup>7</sup> Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, & M. Khairurromadhan, *Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan*, (Mataram: Komunike, Volume XII, No. 2 Desember, 2020), hlm. 212.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ikrimah Haiza Putri, Penyiar Radio Bintang Sembilan Pekalongan, pada 9 Juni 2022, di Whatsapp melalui Voice Note.



menelusuri lebih jauh bagaimana proses konvergensi radio konvensional menjadi podcast di radio Bintang Sembilan Pekalongan dan bagaimana dampak dari konvergensi tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti akan melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“KONVERGENSI RADIO KONVENSIONAL MENJADI PODCAST DI RADIO BINTANG SEMBILAN PEKALONGAN”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses Konvergensi Radio Konvensional menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan?
2. Bagaimana dampak dari Konvergensi Media Radio Konvensional menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan proses Konvergensi Radio Konvensional menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.
2. Menjelaskan dampak dari Konvergensi Media Radio Konvensional menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Segi Teoritis.

Supaya memperoleh pemahaman secara lebih mendalam tentang Konvergensi Media untuk selanjutnya dapat berkontribusi dalam perkembangan media penyiaran konvensional lainnya di era digital sekarang.

## 2. Segi Praktis.

Penelitian ini dapat menyumbangkan ide beserta masukan untuk industri penyiaran tentang Konvergensi Media untuk mengembangkan media penyiaran konvensional di era digital sekarang agar tetap bertahan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Konvergensi Media.

Nicholas Negroponte mempopulerkan konvergensi media untuk pertama kalinya pada tahun 1979, ketika ia mempresentasikan di Massachusetts Institute of Technology for Media Lab development fundraising (MIT). Negroponte mengatakan bahwa, semua komunikasi teknologi di dunia akan mengalami metamorfosis pada saat yang bersamaan, yang hanya dapat dipahami sepenuhnya jika didekati sebagai satu kesatuan subjek.<sup>9</sup>

Konvergensi media yaitu menggabungkan media tradisional dengan media baru berbasis komputer dan internet maka lahir media baru tanpa menghilangkan media konvensional. Konsep konvergensi media menggabungkan bermacam-macam layanan

---

<sup>9</sup> Irwan Nugroho & Irwansyah, *Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)*, (Jakarta: Jurnal Komunikasi, Volume 15 No 1 Maret 2021), hlm. 60

informasi sehingga menciptakan suatu digitalisasi yang sudah tidak diragukan lagi arus informasinya.<sup>10</sup>

**b. Radio.**

Edwin Howard Armstrong telah menemukan radio pada pertengahan tahun 1930-an dengan menggunakan frekuensi modulasi (FM) yang mempunyai kualitas audio yang meningkat agar lebih jernih, bagus, dan terhindar dari gangguan siaran daripada jenis gelombang yang menggunakan frekuensi amplitudo modulasi (AM). Kemudian Edwin Howard Armstrong menawarkan penemuannya tersebut kepada pemimpin perusahaan RCA yang bisa juga disebut dengan Radio Corporation America yang bernama David Sarnoff, suatu perusahaan yang membuat radio dengan gelombang AM untuk dirancang agar dapat meningkat. Tetapi RCA menolak tawaran Edwin Howard Armstrong, adanya penolakan tersebut Edwin Howard Armstrong kemudian menawarkan penemuannya tersebut kepada perusahaan lain.

Radio FM mengalami penundaan terkait pengembangan dikarenakan adanya kalangan industri. Pada saat itu, lebih penting untuk memilih mengembangkan televisi. Tahun 1960-an radio FM mulai muncul ditengah masyarakat bersamaan dengan peluncuran sejumlah stasiun radio FM. Kelebihan yang dapat dimanfaatkan

---

<sup>10</sup> Anton Wahyu Prihartono, *Surat Kabar & Konvergensi Media Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos*, (Yogyakarta: Channel, Vol. 4, No. 1, April 2016), hlm. 108.

stasiun radio FM yaitu dengan mendengarkan musik *rock* yang sesuai dengan frekuensi FM. Pada saat itu stasiun radio FM mulai memproduksi acara sendiri dan fokus untuk mendapatkan pemasangan iklan serta mencari cara supaya radio FM dapat hidup berdampingan dengan televisi.<sup>11</sup>

Doddy Muwardi (2007) berpendapat bahwa, Radio adalah media pendengaran yang hanya dapat diakses dengan alat bantu dengar. Radio sebagai salah satu bentuk media menyampaikan konsep, pesan, dan gagasan melalui gelombang elektromagnetik dalam bentuk sinyal audio. Menurut Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, siaran radio adalah kegiatan pemancar wilayah yang dilakukan secara langsung secara teratur dan berkesinambungan melalui sarana dan sarana penyiaran di darat, di laut, atau di ruang angkasa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio di atas wilayah udara, kabel, dan media lainnya untuk diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.<sup>12</sup>

### **c. Podcast**

Podcast awal muncul pada tahun 2001 diperkenalkan oleh Steven Jobs yang berasal dari kata *ipod broadcasting* merupakan

---

<sup>11</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 4-5.

<sup>12</sup> Dwi Maharani, *Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran*, (Palembang: Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan Vol 4 No 1, 2021), hlm. 4.

suatu media yang mempunyai sifat audio, visual, dan audio visual yang didalamnya membicarakan topik tertentu yang dilakukan dua orang atau lebih dalam beberapa episode secara singkat serta dapat didengarkan dan diunduh melalui internet maupun aplikasi. Adam Curry seorang pengusaha internet dan mantan penyiar MTV mengembangkan podcast secara aktif pada tahun 2004. Adapun beberapa yang dikembangkan oleh Adam Curry diantaranya produk perangkat lunak, iPodder yang dapat memberikan fasilitas dari perputaran file audio ke digital.<sup>13</sup>

Awalnya materi podcast yang terdapat di iTunes hanya menyajikan materi yang terbatas. Lambat laun, materi podcast terus berkembang dan beragam yang dikemas dalam bentuk monolog, talkshow, sandiwara, dan feature. Adapun tema materi yang terdapat pada podcast yaitu politik, sejarah, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Dahulu podcast diunduh menggunakan komputer, semakin berkembangnya waktu, podcast dapat diunduh di smartphone melalui internet maupun aplikasi podcast lainnya.<sup>14</sup>

Berry (2016) mengemukakan bahwa, podcast dan radio masih berkaitan satu sama lain, keduanya saling berbagi teknologi, teknik

---

<sup>13</sup> Cut Medika Zellatifanny, *Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia*, (Jakarta: Jurnal Pekommas, Vol. 5 No. 2, Oktober 2020), hlm. 118.

<sup>14</sup> Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, & Nindi Aristi, *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, (Bandung: Jurnal Kajian Jurnalisme, Volume I Nomor 1 Tahun 2017), hlm. 97.

pembuatan dan penyiaran, serta berbagi konten. Terlepas dari kenyataan bahwa podcast dapat menjangkau audiens yang besar, beberapa aspek bertentangan dengan ide-ide penyiaran konvensional seperti radio. Podcast dapat berupa siaran radio yang diproduksi oleh stasiun radio, sedangkan podcast lain diproduksi oleh orang-orang yang belum pernah terjun ke dunia penyiaran. Mereka memproduksi podcast agar terdengar seperti radio. Para pendengar podcast menerima informasi dengan cara yang berbeda dari pendengar radio pada umumnya.<sup>15</sup>

Podcast merupakan media yang relatif baru. Karena podcast telah membuat produksi audio kreatif dapat diakses oleh satu orang atau kelompok tanpa harus terjun ke dunia penyiaran sebelumnya. Stasiun radio komersial BBC di Inggris, misalnya, memiliki sejumlah hambatan akses publik. Podcast sering menunjukkan estetika suara yang luar biasa yang menentang batasan standar bahasa, konten, waktu, dan konvensi struktural. Menurut Llinares, podcast dibuat untuk melewati prosedur mediasi stasiun radio dan memberikan konten independen langsung kepada pendengar. Podcasting lebih dari sekadar format radio; itu juga kumpulan karya dan kegiatan budaya yang mencakup jurnalisme, teater, komedi, drama, dokumenter, kritik, dan pendidikan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Irwan Nugroho & Irwansyah, *Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)*, (Jakarta: Jurnal Komunikasi, Volume 15 No 1 Maret 2021), hlm. 59.

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 60.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu informasi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini agar terhindar dari kesamaan dalam hal penulisan. Adapun penelitian yang ada kaitan dengan judul penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi karya Farida Aziz yang berjudul “Gaya Komunikasi Dakwah KH. Zimam Hanifunnusuk (Gusnif) Dalam Program Satu Jam Bersama Gusnif Di Radio Bintang Sembilan Pekalongan (*Content Analysis*)”. Penelitian karya Farida Aziz termasuk jenis penelitian kualitatif. Mendeskripsikan mengenai gaya komunikasi dakwah yang dilakukan oleh KH. Zimam Hanifunnusuk atau Gusnif di radio Bintang Sembilan Pekalongan<sup>17</sup> Sama-sama melakukan penelitian di radio Bintang Sembilan Pekalongan. Perbedaannya terletak pada topik pembahasan. Penelitian milik Farida Aziz membahas tentang gaya komunikasi dakwah yang dilakukan oleh KH. Zimam Hanifunnusuk atau Gusnif sedangkan penulis meneliti tentang konvergensi radio konvensional menjadi podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.
2. Jurnal Komunikasi karya Irwan Nugroho dan Irwansyah yang berjudul “Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)”. Penelitian karya Irwan Nugroho dan

---

<sup>17</sup> Farida Aziz, *Gaya Komunikasi Dakwah KH. Zimam Hanifunnusuk (Gusnif) Dalam Program Satu Jam Bersama Gusnif Di Radio Bintang Sembilan Pekalongan (Content Analysis)*, (Pekalongan: UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2018), hlm. X.

Irwansyah termasuk dalam penelitian kualitatif. Menganalisis tentang Detik.com melakukan konvergensi media dengan konten audio di media online yaitu podcast detik.com yang didalamnya menjelaskan proses produksi podcast di Detik.com dan beberapa tantangan yang dihadapi.<sup>18</sup> Persamaannya menganalisis mengenai proses konvergensi media yaitu podcast. Terdapat perbedaan terletak pada objek penelitian, objek penelitian Irwan Nugroho dan Irwansyah yaitu Detik.com sedangkan penelitian ini radio konvensional.

3. Jurnal penelitian karya Laksmi Rachmaria dan Yunita Rafika Dewi yang berjudul “Strategi Dan Praktik Konvergensi Media Pada Segmen Makarena Dalam Program Sore Bara Harysa Sebagai Upaya Survival Radio Delta FM Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran”. Penelitian karya Laksmi Rachmaria dan Yunita Rafika Dewi termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menganalisis tentang strategi konvergensi pada program Makarena Dalam Program Sore Bara Harysa untuk dapat bersaing di industri penyiaran.<sup>19</sup> Terdapat persamaan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian karya Laksmi Rachmaria dan Yunita

---

<sup>18</sup> Irwan Nugroho & Irwansyah, *Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)*, (Jakarta: Jurnal Komunikasi, Volume 15 No 1 Maret 2021), hlm. 55.

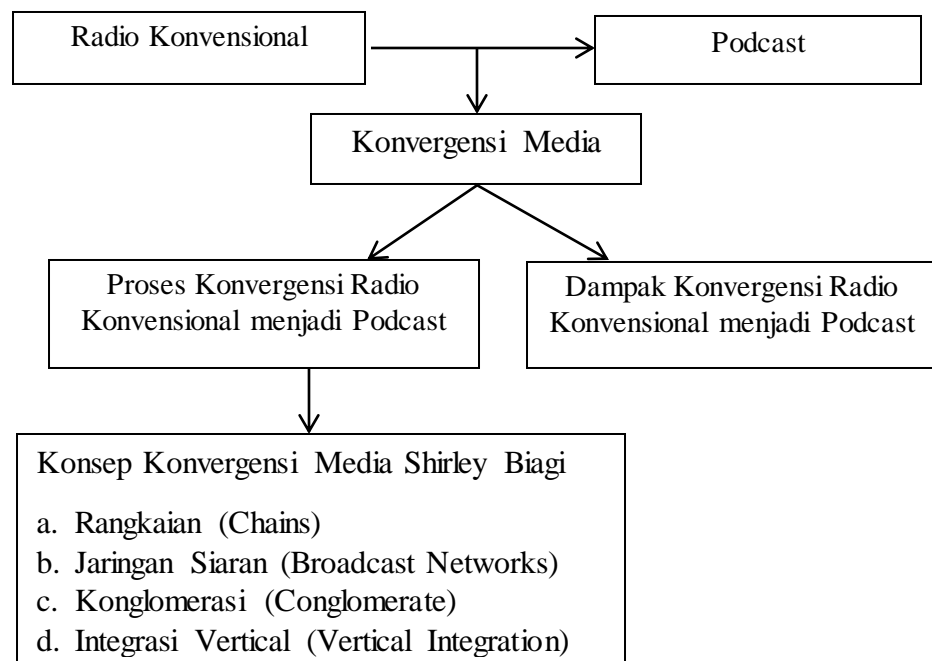
<sup>19</sup> Laksmi Rachmaria dan Yunita Rafika Dewi, *Strategi Dan Praktik Konvergensi Media Pada Segmen Makarena Dalam Program Sore Bara Harysa Sebagai Upaya Survival Radio Delta Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran*, (Jakarta : Jurnal Jike Vol 1, No 2, Juni 2018), hlm. 233-234.



Rafika Dewi, menganalisis strategi konvergensi dalam salah satu program yang ada di Delta FM sedangkan penelitian ini menganalisis proses konvergensi radio konvensional dengan podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Radio Bintang Sembilan Pekalongan 103,8 FM saat ini telah melakukan konvergensi media. Konvergensi ini dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas radio yang berupaya memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan sekaligus memudahkan pendengar memperoleh informasi. Peneliti akan menganalisis proses dan dampak dari Konvergensi Media tersebut dengan menggunakan konsep Konvergensi Media Shirley Biagi yang meliputi Rangkaian (Chains), Jaringan Siaran (Broadcast Networks), Konglomerasi (Conglomerate), Integrasi Vertical (Vertical Integration).



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan terjun langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk mendapatkan data-data penelitian yang diperlukan.<sup>20</sup> Penelitian berjudul Konvergensi Radio Konvensional menjadi Podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan, menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan dengan cara memberikan penjelasan tentang fenomena yang akan diteliti. Pada pelaksanaan metode ini lebih fokus pada landasan teori dan bersifat subjektif. Penelitian kualitatif bersifat untuk memahami gejala sosial terhadap kondisi objek ilmiah.<sup>21</sup>

### **2. Sumber Data**

Lofland dan Lofland (1984: 47) berpemikiran bahwa, sumber data merupakan suatu data yang diperoleh dari tindakan, kata-kata, beserta informasi lebih lanjut berupa dokumen dan lain-lain.<sup>22</sup> Adapun jenis sumber data diantaranya :

---

<sup>20</sup> Etta Mamang Sangadji & Sopiah MM, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 28.

<sup>21</sup> Suardi Wekke Ismail, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), hlm. 34.

<sup>22</sup> Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah fakta-fakta penelitian ini dikumpulkan dari topik penelitian bersama dengan mendapatkan data dari subjek secara langsung.<sup>23</sup> Penelitian ini mendapatkan sumber data utama dari hasil wawancara dengan Koordinator Produksi, Admin Siaran Radio Bintang Sembilan Pekalongan dan 10 informan pendengar podcast radio BSP agar mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Sumber data 10 informan yaitu orang terdekat yang mengetahui podcast radio BSP.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah kumpulan fakta-fakta penelitian yang terdiri dari banyak referensi selain subjek penelitian.<sup>24</sup> Penulis mendapatkan sumber data sekunder dari buku-buku, artikel penelitian, atau literatur yang mempunyai kesamaan tema yang dibahas. Sumber data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, contoh tesis, skripsi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan fakta-fakta penelitian dengan teknik yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen dan observasi.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti membaca jurnal atau penelitian masa lalu

---

<sup>23</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 91.

<sup>25</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 20.

yang berkaitan dengan subjek yang ada. Ada beberapa metode diantaranya:

a. Observasi.

Menurut Nasution (1988) Observasi ialah data yang diperoleh dari penelitian berupa fakta-fakta.<sup>26</sup> Peneliti melakukan observasi secara langsung ke Radio BSP untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau data-data berupa gambar, tulisan atau karya yang sudah terjadi sebelumnya.<sup>27</sup> Peneliti mengumpulkan data-data atau mendokumentasikan data yang diperoleh yang digunakan sebagai bukti penelitian.

c. Wawancara.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (interview) dengan orang yang diwawancarai, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari orang yang diwawancarai mengenai permasalahan penelitian.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada narasumber Koordinator Produksi, Admin Siaran Radio Bintang

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 239.

<sup>28</sup> Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

Sembilan Pekalongan dan 10 informan pendengar podcast radio BSP, untuk mengetahui proses konvergensi dan dampak yang terjadi dari konvergensi tersebut.

#### 4. Teknik Analisis Data

(Bogdan & Biklen) mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan suatu strategi untuk analisis data menggunakan cara dengan mengolah data, mengelompokkan data yang selanjutnya data tersebut menjadi satu yang dapat dikelola.<sup>29</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif melalui cara mendokumentasikan dan menilai perubahan-perubahan yang terjadi sesuai dengan permasalahan penelitian ini sehingga mendapatkan fakta-fakta yang ada untuk dapat dianalisis.<sup>30</sup>

Penulis menggunakan teknik analisis data milik Creswell yang mempunyai 3 tahap sebagai berikut:

a. Deskripsi.

Deskripsi yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berasal dari objek penelitian secara rinci dengan menceritakan alur secara lengkap, berurutan, dan benar agar dapat dipahami oleh pembaca.

b. Analisis.

Analisis yaitu teknik analisis dengan cara membandingkan objek penelitian dengan objek penelitian lain, menilai objek menggunakan

---

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 248.

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 126.

karakteristik umum, membangun hubungan dengan objek penelitian dan lingkungan sekitarnya.

c. Interpretasi.

Interpretasi yaitu teknik dengan cara menarik kesimpulan dari penelitian serta mengemukakan hasil interpretasinya.<sup>31</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini menggunakan mekanisme penyusunan yang tidak jauh beda dari skripsi lainnya yang terdiri dari Bab I-V diantaranya:

Bab I Pendahuluan; Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis; Memaparkan kajian materi yang menjelaskan tentang Konvergensi Media, Radio Konvensional, Podcast, dan konsep Konvergensi Media Shirley Biagi yang terdiri dari konvergensi media, pengertian radio, sejarah perkembangan radio, jenis-jenis radio, program radio, keunggulan radio, kelemahan radio, segmentasi radio, pengertian podcast, sejarah munculnya podcast, karakteristik podcast, keunggulan podcast, kelemahan podcast, dan segmentasi podcast.

Bab III Hasil Penelitian; memaparkan profil Radio Bintang Sembilan Pekalongan, Visi dan Misi, struktur organisasi, program podcast radio BSP di Spotify, proses konvergensi radio konvensional menjadi

---

<sup>31</sup> Engkus Kuswarno, *Metodelogi Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2011). Hal. 68-69.

podcast di radio BSP, dan dampak dari konvergensi radio konvensional menjadi podcast di radio BSP.

Bab IV Analisis Penelitian; memaparkan analisis dari hasil penelitian mengenai proses konvergensi media radio konvensional menjadi podcast di Radio Bintang Sembilan Pekalongan, dan dampak konvergensi radio konvensional menjadi podcast di radio BSP.

Bab V Penutup; memaparkan kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini beserta dengan menambahkan lampiran yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melakukan proses konvergensi radio konvensional menjadi podcast di radio BSP menghasilkan empat tahapan untuk membentuk media konvergensi. Dimana koordinator produksi sudah menghasilkan tahapan rangkaian (*chains*) yang diterapkan dalam bentuk treatment atau cara mengelola, lalu jaringan siaran (*broadcast networks*) yang diterapkan dalam bentuk segmentasi khalayak pendengar radio BSP, kemudian konglomerasi (*conglomerate*) yang diterapkan sebagai bentuk keuntungan program untuk perusahaan, dan yang terakhir vertikal integrasi (*vertical integration*) yang diterapkan dalam bentuk penggabungan media konvensional (radio) dengan media digital (podcast) sebagai bentuk perluasan target market audiens.
2. Dampak yang ditimbulkan dari konvergensi radio konvensional menjadi podcast yaitu dampak positif dan negatif. Untuk dampak positif diantaranya: dapat menambah penggemar baru, menambah pendengar baru, menambah relasi baru, menambah hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Sedangkan dampak negatif yaitu dengan melakukan konvergensi ke podcast pendengar radio mulai berkurang dan radio konvensional terdampak.



**B. Saran.**

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat kesalahan baik itu teknik penulisan maupun isi dari penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan penyiaran yang akan melakukan konvergensi media harus mempersiapkan proses yang sangat matang diantaranya pertimbangan dan potensi yang akan dilakukan untuk kedepannya, persiapan alat, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.
2. Bagi perusahaan penyiaran dalam melakukan konvergensi media pasti terdapat dampak positif maupun negatif, oleh karena itu perusahaan penyiaran harus menyesuaikan perkembangan media yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Hilyah. 2022. *Penerapan Retorika Aristoteles Ustadz Hanan Attaki Dalam Youtube Shift Media Episode Ramadhan 1442h Bareng UH*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)
- Afrizal, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada).
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. (Bandung: Armico).
- Ariyanto, Panji Putra. 2021. *Podcast Sebagai Media Dakwah Era Pandemi*. (Surakarta: Academic Journal of Da'wa and Communication, Vol. 02, No. 01).
- Asy'ari, Nur Aini Shofiyah. 2020. *Evaluasi Penerapan Konvergensi Radio*. (Ponorogo: Jurnal Studi Komunikasi, 4(1)).
- Aziz, Farida. 2018. *Gaya Komunikasi Dakwah KH. Zimam Hanifunnusuk (Gusnif) Dalam Program Satu Jam Bersama Gusnif Di Radio Bintang Sembilan Pekalongan (Content Analysis)*. (Pekalongan: UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka).
- Cin, Su. Lusya Savitri Setyo Utami. 2020. *Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast*. (Jakarta: Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Vol. 4, No. 2).
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran Teori & Praktek*. (Bandung: CV. Mandar Maju).
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. 2017. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. (Bandung: Jurnal Kajian Jurnalisme, Volume 1 No. 1).
- Fakhri, Jamal. 2010. *Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. (Lampung: Jurnal Ta'dib, Vol. XV No. 01).
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. 2020. *Eksistensi Radio Dalam Program Podcast di era digital konten (Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm. com)*. (Jakarta: Global Komunika, Jurnal UPN Veteran Jakarta, Volume 3 No. 1 ).
- Gushevinalti, G., Suminar, P., & Sunaryanto, H. 2020. *Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media*. (Bengkulu: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, Volume 6 No. 01).

- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. 2020. *Menyongsong Transformasi Digital*. (Universitas Situbank: Jurnal Sendiu).
- Ismail, Suardi Wekke. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri).
- Kuswarno, Engkus. 2011. *Metodologi Penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi*. (Bandung: Widya Padjadjaran).
- M. Romli, Asep Syamsul. 2009. *Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio*. (Bandung: Nuansa).
- Maharani, Dwi. 2021. *Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran*. (Palembang: Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan Vol 4 No 1).
- Miranda, Pritta & Reny Yuliati. 2020. *Keunikan Karakteristik Radio: Daya Tarik Bagi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio*. (Jakarta: Vol. 4 No. 3).
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- M, Munthe. 2019. *Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah*. (Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam, Vol. 5 No. 2).
- Naeni, Niyas. 2021. *Maksim Sopan Santun Dalam Pemanfaatan Media Kemitraan Vidio Youtube Pada Podcast Deddy Corbuzier Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital*. (Universitas PGRI Wiranegara: Jurnal Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0, Vol. 1)
- Nasution, Nurhasanah. 2018. *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*. (Sumatera Utara: Jurnal Interaksi, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2 No. 2).
- Nugroho, Irwan & Irwansyah. 2021. *Konvergensi Konten Audio di Media Online (Studi Kasus Podcast Detik.com)*. (Jakarta: Jurnal Komunikasi, Volume 15 No 1).
- Onong, Effendy. 2004. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Prihartono, Anton Wahyu. 2016. *Surat kabar & konvergensi media (studi deskriptif kualitatif model konvergensi media pada Solopos)*. (Yogyakarta: Jurnal Channel, Volume 4 No. 1).

- Purusa, Vega Satya. 2021. *Pengaruh Media Podcast Terhadap Ketergantungan Masyarakat Usia Dewasa Awal Di Indonesia*, (Jakarta: Journal of Creative Communication, Vol. 3, No. 1).
- Rachmaria Laksmi dan Yunita Rafika Dewi. 2018. *Strategi Dan Praktik Konvergensi Media Pada Segmen Makarena Dalam Program Sore Bara Harysa Sebagai Upaya Survival Radio Delta Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran*. (Jakarta : Jurnal Jike Vol 1, No 2).
- Rusdi, Farid. 2019. *Podcast sebagai Industri Kreatif*. (Jakarta: Jurnal SNIT, Volume 1 No. 1).
- Sangadji, Etta Mamang & Sopia MM. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Sari, Diana. 2011. *Radio 2.0: Tinjauan Penyiaran Radio Sebagai Implikasi Era Konvergensi*. (Jakarta: Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Volume 1 No. 2).
- Sari, Milya, & Asmendri, A. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. (Padang: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, Volume 6 No. 1).
- Sirait, Yohanes Harry. 2021. *Bangkitnya Podcast Di Indonesia Perkembangan Podcast New Media Sebagai Budaya Populer Generasi Muda Di Indonesia*. (Jakarta: Jurnal Komunikasi, Volume 4, No. 1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Susanti, Mariana. 2015. *Pendidikan dan Hiburan dalam Drama Radio Pendidikan (Analisis Isi Naskah Drama Radio “Generasi Edu”)*. (Yogyakarta: Jurnal Pekommas, Vol. 18 No. 1).
- Syamsul, Asep. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. (Bandung: Nuansa).
- Trinoviana, Anindita. 2017. *Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))*. (Yogyakarta: Jurnal komunikasi, Volume 12, Nomor 1).
- Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. 2020. *Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan*. (Mataram: Komunike, Volume 12 No. 2).
- Widjaja, HA. 2000. *Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Zellatifanny, Cut Medika. 2020. *Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia*. (Jakarta: Jurnal Pekommas, Volume 5 No. 2)